

DAFTAR PUSTAKA

- Aguzoen, H. (2009). Respon pertumbuhan bibit stek lada (*Piper nigrum* L.) terhadap pemberian air kelapa dan berbagai jenis CMA. *Agronobis*, 1(1), 36–47.
- Anita Sari, I., & Wahyu Susilo, A. (2012). Keberhasilan sambungan pada beberapa jenis batang atas dan famili batang bawah kakao (*Theobroma cocoa* L.). (Grafting performance of some scion clones and root-stock family on cocoa (*Theobroma cocoa* L.). *Pelita Perkebunan (a Coffee and Cocoa Research Journal)*, 28(2), 72–81. <https://doi.org/10.22302/iccri.jur.pelitaperkebunan.v28i2.200>
- Budiono, D. (2004). Multiplikasi in vitro tunas bawang merah (*Allium ascalonicum* L) pada berbagai taraf konsentrasi air kelapa. *J. Agronomi*, 8(2), 75–80.
- Irvandi, D., & Nurbaiti, I. (2017). Pengaruh Pupuk Npk Dan Air Kelapa Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alamiterhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Medium Sub Soil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Langsa, Y., & Ruruk, B. (2007). *Klon Unggul Kakao Nasional*.
- Manurung, D. E. B., Heddy, Y. S., & Hariyono, D. (2017). *Pengaruh Pemberian Air Kelapa Pada Beberapa Batang Atas Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (Hevea brasiliensis Muell Arg.) Hasil Okulasi*. 5(4), 686–694. Retrieved from <http://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/431/433>
- Nurman, Zuhry, E., & Dini, I. R. (2017). *Pemanfaatan Zpt Air Kelapa Dan Poc Limbah Cair Tahu Untuk Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. 4(2), 1–15.
- Pranowo, D., Penelitian, B., Industri, T., Raya, J., Km, P., & Indonesia, S. (2016). *Kompatibilitas Lima Klon Unggul Kakao Sebagai Batang Atas Dengan Batang Bawah Progeni Half-Sib Klon Sulawesi 01. 1*, 29–36.
- Prawoto, A. A., Qomariyah, N., Rahayu, S., & Kusmanadhi, B. (2005). *Kajian Agronomis dan Anatomis Hasil Sambung Dini Tanaman Kakao (Theobroma cacao L.)*. 21(1), 12–30.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2008). *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.

- Putri, Y. O., Islan, & Saputra, S. I. (2016). Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao Dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *The Journal of the Japan Prosthodontic Society*, 15(2), 472–473.
- Rahardjo, P. (2011). *Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul*. Penebar Swadaya Grup.
- Regazzoni, O and Sugito, Y and Suryanto, A and Prawoto, A. (2015). Efisiensi penggunaan energi matahari klon-klon tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) yang diusahakan di bawah tiga spesies tanaman penaung. *Pelita Perkebunan*, 31(1), 21–29.
- Salisbury, FB and Ross, C. (1995). Fisiologi Tumbuhan Jilid 1, 2 dan 3. Edisi 4. Terjemahan Diah R. Lukman Dan Sumaryono. ITB. Bandung.
- Seswita, D. and others. (2010). Penggunaan Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh pada Multiplikasi Tunas Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) in vitro. *J. Littri*, 16(4), 135–140.
- Soesilo, Agung Wahyu and Sari, I. A. and others. (2015). Yield Performance of Locally Selected Cocoa Clones in North Luwu. *Pelita Perkebunan (a Coffee and Cocoa Research Journal)*, 31(3), 152–162.
- Sribawanti, P., Lapanjang, I. M., & Made, U. (2016). *Pertumbuhan Bibit Sambung Pucuk Dini Kakao (Theobroma cacao L.) Klon Sul-1 Dan Sul-2 Yang Diberi Pupuk Organik Cair Berbeda Konsentrasi*. 4(3), 267–273.
- Sukanto. (2015). *Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Stek Lada Bertapak Berdaun Tunggal (Piper nigrum L.)*.
- Sunanto, H. (1992). *Cokelat, Budidaya, Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suryanto, E. (2009). *Air Kelapa Dalam Media Kultur Anggrek*.
- Susanto, I. F. (1994). *Tanaman Kakao, Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Kanisius.
- Susanto, I. F. (2011). *Tanaman Kakao Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thamrin, N. T., Hairuddin, R., & Hasrianti, A. (2019). *Uji Beberapa Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Kakao (Theobroma cacao.L)*. 7(3). Retrieved from <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/1418>

Tjitrosoepomo, G. (2007). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta) Cet. Ke-9*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Towaha, J and Wardiana, E. (2015). Evaluasi tingkat toleransi 35 genotipe kakao terhadap periode kering. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 2(3), 133–142.